

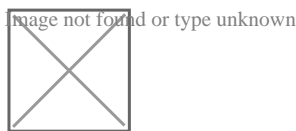


**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN ANGIN KENCANG, HUJAN LEBAT  
DI  
TANGGAL 28 MAR 2026**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

<b>LOKASI</b>	Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta
<b>TANGGAL</b>	28 Maret 2026 13:00 WIB s.d. 28 Maret 2026 16:30 WIB (Siang)
<b>DAMPAK</b>	<p>Pohon Tumbang, Bangunan Rusak, Gangguan Transportasi</p> <p>Berdasarkan laporan dari BPBD Pusdalops PB BPBD Kabupaten Sleman DIY, telah terjadi kejadian hujan dengan intensitas sedang – lebat disertai petir dan angin kencang yang berdampak bencana hidrometeorologi pada hari ini, Sabtu 28 Maret 2026 di wilayah DIY yang berlokasi di wilayah Kab. Sleman (Kapanewon Prambanan), BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta telah mengeluarkan Informasi Peringatan Dini sebanyak 8 kali yaitu jam 11.35 wib hingga pukul 19.30 wib. Pada hari Sabtu 28 Maret 2026 BPBD Pusdalops PB BPBD Kabupaten Sleman DIY melaporkan telah terjadi dampak bencana hidrometeorologi yang disebabkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat mulai pukul 13.00 WIB hingga 16.30 WIB di Kab. Sleman (Kapanewon Prambanan), Dampak bencana hidrometeorologi yang terjadi berupa angin kencang dan pohon tumbang yang menimpa rumah, jaringan listrik, Jaringan Internet, menutup akses jalan. Dampak kejadian cuaca ekstrem berupa hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang mengakibatkan bencana hidrometeorologi di Kab. Sleman (Kapanewon Prambanan). Dampak bencana hidrometeorologi yang terjadi berupa angin kencang dan pohon tumbang yang menimpa rumah, Kandang Ternak, jaringan listrik, Jaringan Internet, menutup akses jalan.</p>

**BERITA KEJADIAN**



Respon Cepat UPT

**II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK**

<b>POS HUJAN</b>	<b>CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN</b>

**III. ANALISIS METEOROLOGI**

## A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	
Dipole Mode Indeks (DMI)	

## B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	
POLA ANGIN	Berdasarkan analisa streamline tanggal 28 Maret 2026 jam 00.00 UTC Terpantau adanya Pusat Tekanan Rendah di Samudera Hindia selatan Jawa Barat yang mengakibatkan terbentuknya “konvergensi” (daerah kumpulan angin) di sepanjang pesisir barat Sumatera dan di pulau Jawa termasuk wilayah DIY Kondisi ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan
POLA TEKANAN UDARA	Berdasarkan analisa tekanan udara permukaan laut tanggal 28 Maret 2026 jam 00.00 UTC, terpantau adanya wilayah LPA di Australia bagian Barat
KELEMBABAN UDARA	Berdasarkan prediksi kelembapan udara tanggal 28 Maret 2026 jam 00.00 UTC, kelembapan udara pada Gradien 3.000 ft hingga paras 850 mb (5.000 ft), 700 mb (10.000 ft) dan 500mb (18.000ft) berkisar antara 70 - 95 %, kondisi tersebut mengindikasikan kandungan uap air yang cukup basah di berbagai lapisan vertikal sehingga mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif hingga lapisan tinggi (18.000 feet) di wilayah DIY.
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Analisis anomali suhu muka laut di Perairan Selatan Jawa dan Laut Jawa tanggal 26 Maret 2026 mengindikasikan suhu muka laut umumnya relatif hangat (26-29 C) dengan anomali sebesar -0.5 s/d -2.0 C, sehingga menunjukkan potensi penguapan yang relatif tinggi yang mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif.

<p>DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN</p>	<p>Berdasarkan analisis angin pada lapisan Gradien 3.000 ft hingga paras 850 mb, 700 mb, dan 500 mb tanggal 28 Maret 2026 jam 00.00 UTC, terlihat pola angin di Pulau Jawa dominan bertiup dari arah Baratan dengan kecepatan 20 - 80 km/jam (11 - 40 kt). Terpantau pola siklonik di samudera Hindia selatan Jawa Barat menyebabkan pola pertemuan arus angin (konvergensi) di wilayah Jawa pada paras 850 - 500 hPa, sehingga mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY.</p>
--	--

**C. SKALA LOKAL**

<p>LABILITAS UDARA</p>	<p>Analisis indeks labilitas atmosfer pada tanggal ... pukul ... UTC sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lifted Index (LI) bernilai -3.1 dengan kondisi udara yang labil dan kemungkinan dapat terjadi Thunderstorm (TS) moderate.</li> <li>• Showalter Index (SI) bernilai 0.1 dengan potensi terjadinya TS moderate.</li> <li>• SWEAT index bernilai 219.6 dan Totals-totals index bernilai 43.7 menunjukkan potensi terjadinya cuaca buruk kriteria moderate.</li> <li>• K index bernilai 34.9 menunjukkan potensi terjadinya badai guntur kriteria moderate.</li> </ul>
------------------------	--

**D. CITRA SATELIT CUACA**

<p>ANALISIS CITRA SATELIT CUACA</p>	<p>Berdasarkan citra satelit HIMAWARI-8 tanggal 28 Maret 2026 di wilayah kapanewon Prambanan (Sleman) antara Pukul 13.00 – 14.30 WIB terpantau pertumbuhan awan konvektif di Barat DIY yang bergerak dan berkembang ke seluruh wilayah DIY. Suhu puncak awan mencapai -62 s/d -80 0C yang terjadi pada siang-sore hari.</p>
-------------------------------------	---

**E. CITRA RADAR CUACA**

<p>ANALISIS CITRA RADAR CUACA</p>	<p>Berdasarkan citra radar tanggal 28 Maret 2026 antara Pukul 12.55 – 14.30 WIB, terlihat adanya pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah DIY bagian Utara meliputi Wilayah Sleman hingga ketimur wilayah Klaten. Berdasarkan verifikasi warna legend radar, maka pada waktu tersebut menunjukkan hujan intensitas sedang - lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.</p>
-----------------------------------	--

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pantauan citra satelit & radar cuaca, serta hasil analisa dinamika atmosfer-laut hari Sabtu 28 Maret 2026 menunjukkan kejadian cuaca ekstrem berupa hujan berintensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang sehingga menyebabkan terjadinya pohon tumbang berdampak lanjutan berupa kerusakan rumah/bangunan, fasilitas umum, jaringan listrik. Lokasi kejadian bencana hidrometeorologi terjadi di Kabupaten Sleman (Kapanewon Prambanan) yang disebabkan oleh adanya aktifitas awan-awan konvektif pada siang-sore hari. Adanya pusat tekanan rendah (LPA) di Samudra Hindia sebelah selatan Jawa Barat, menyebabkan terjadinya pola konvergensi angin (pertemuan arus angin) di wilayah Jawa (DIY) sehingga mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY. Dengan kondisi tersebut diperkuat dengan profil kelembapan udara vertikal yang basah, serta proses konvektif yang cukup kuat oleh pemanasan matahari pada siang hari maka mempermudah terbentuknya awan-awan konvektif. Keadaan ini menimbulkan hujan berintensitas sedang hingga lebat yang disertai angin kencang pada siang hingga sore hari di wilayah D.I Yogyakarta hingga berdampak bencana hidrometeorologi.

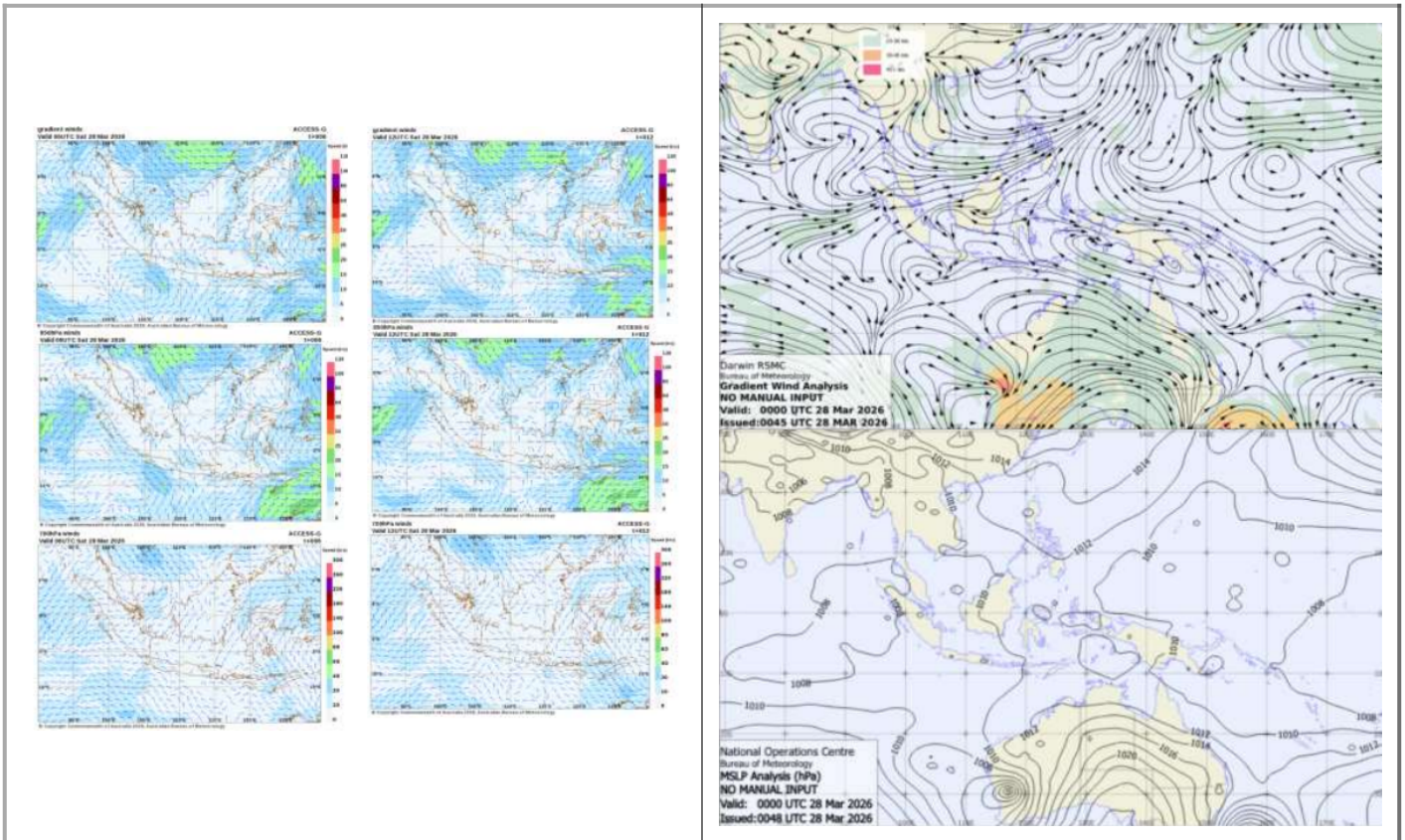
#### V. PROSPEK KEDEPAN

Berdasarkan analisa perkembangan dinamika atmosfer-laut untuk 2 hari ke depan menunjukkan potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang masih berpeluang terjadi di seluruh wilayah DIY. Potensi cuaca tersebut berpeluang terjadi pada siang hingga malam hari

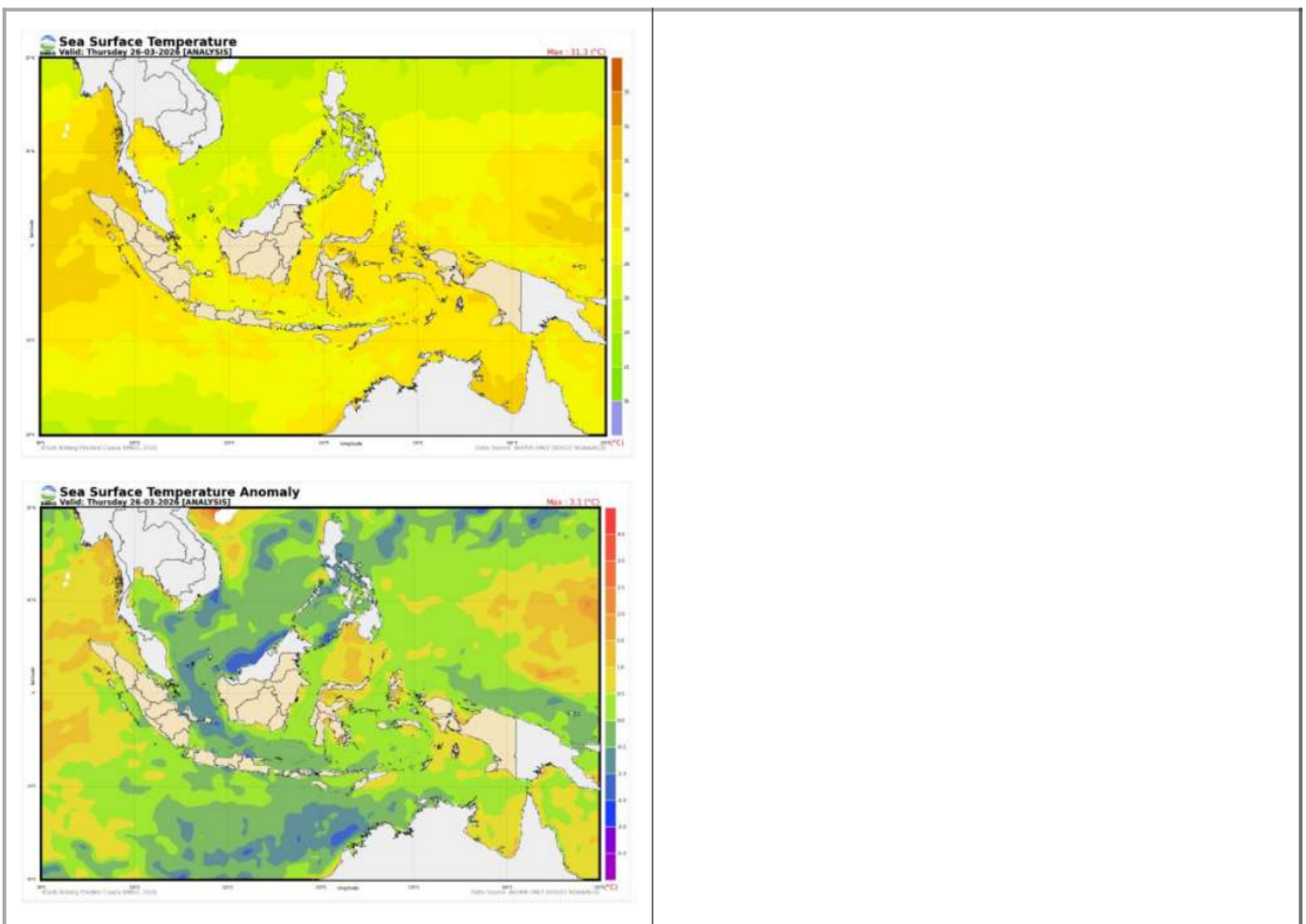
#### VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	
2 HARI KEDEPAN	

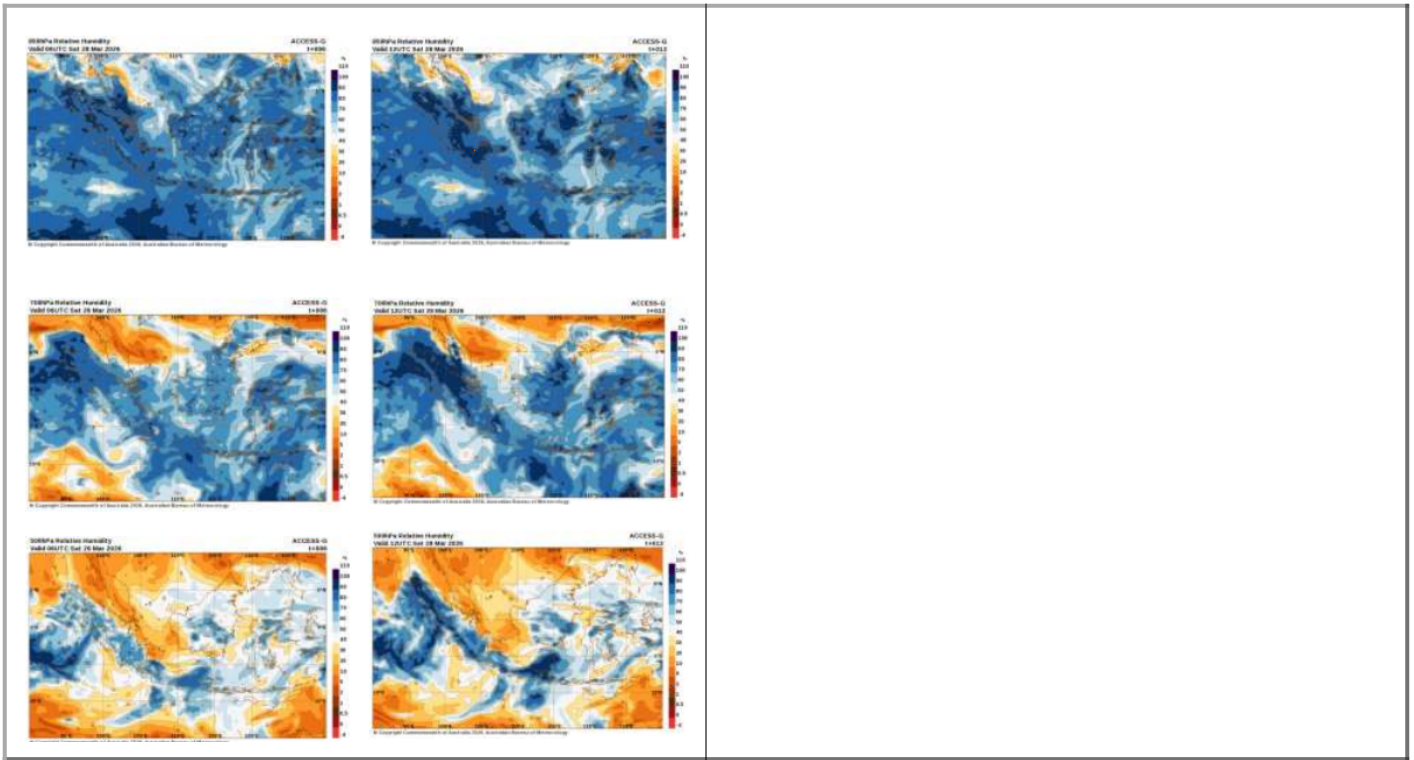




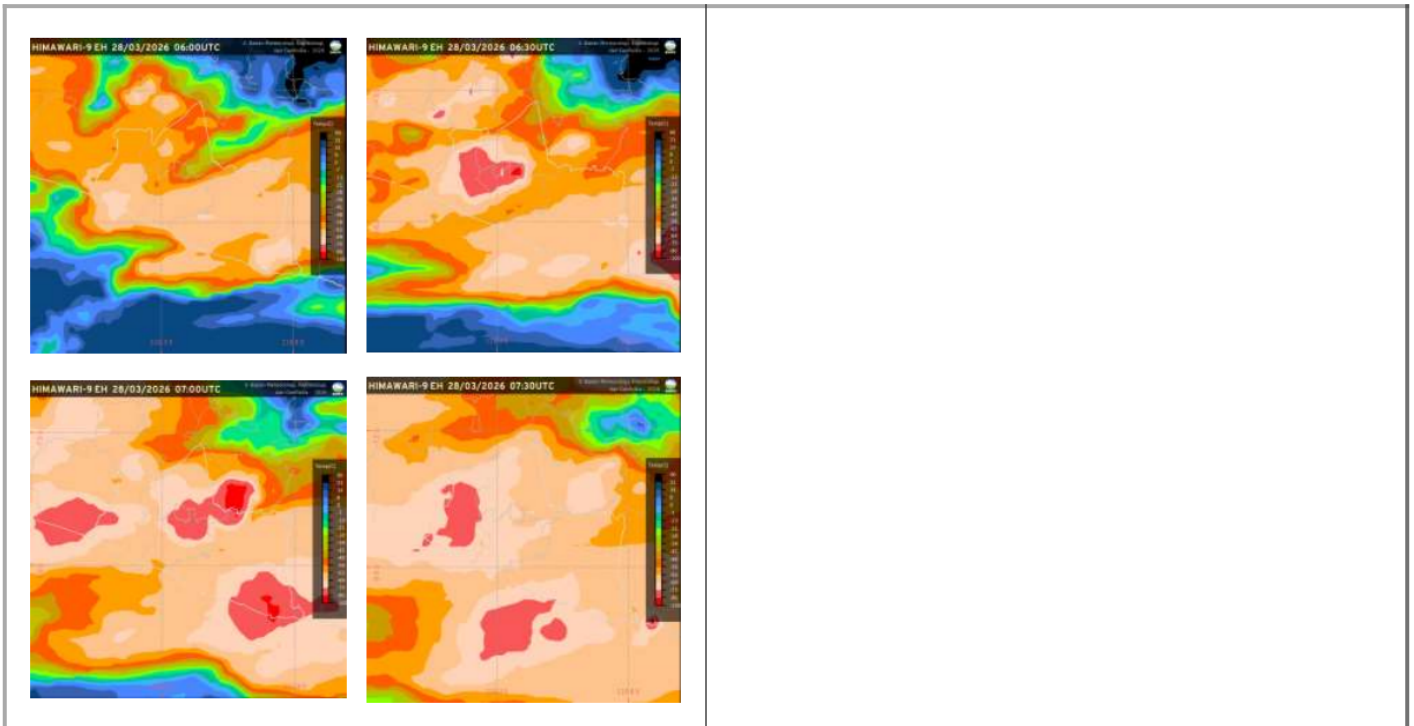
## 2. Suhu Muka Laut



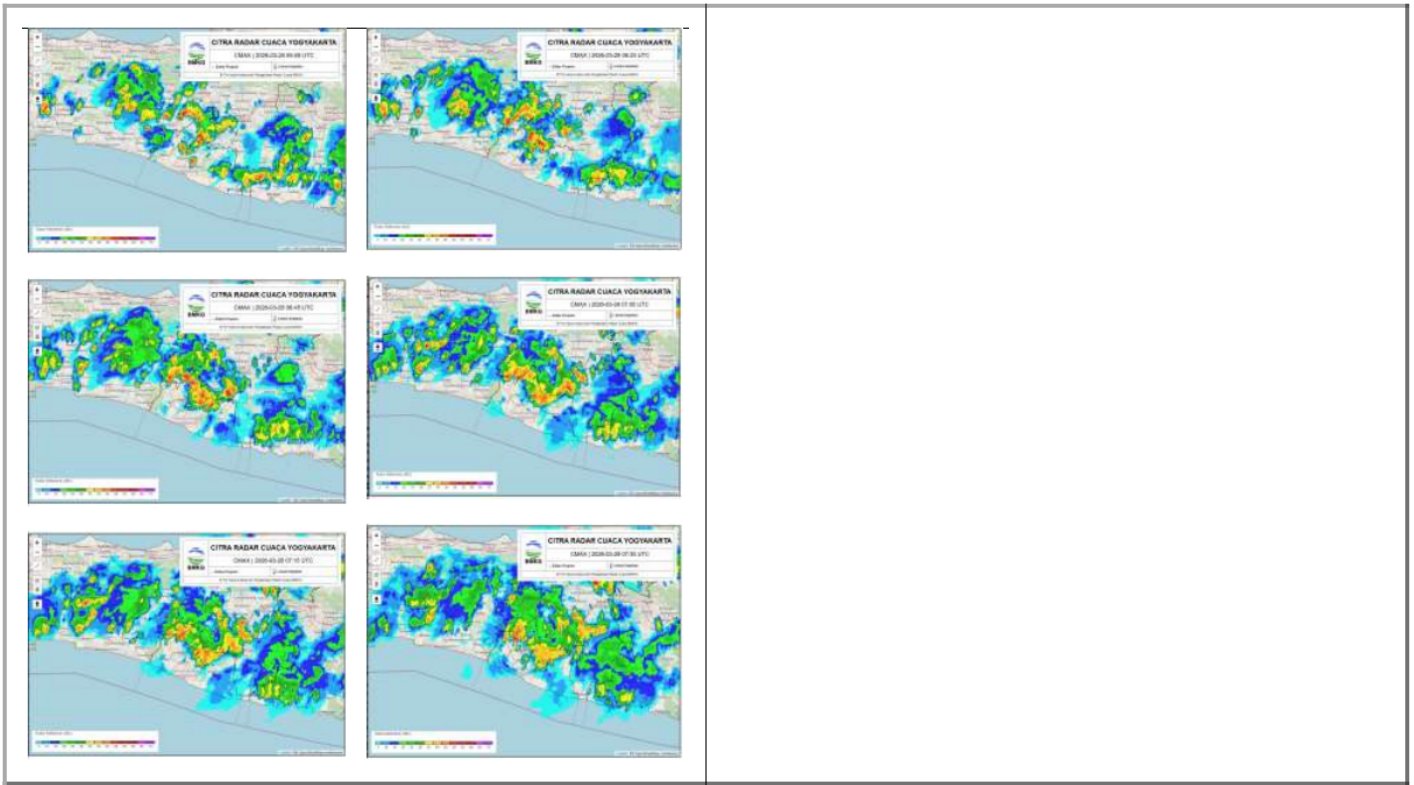
## 3. Kelembaban Relatif



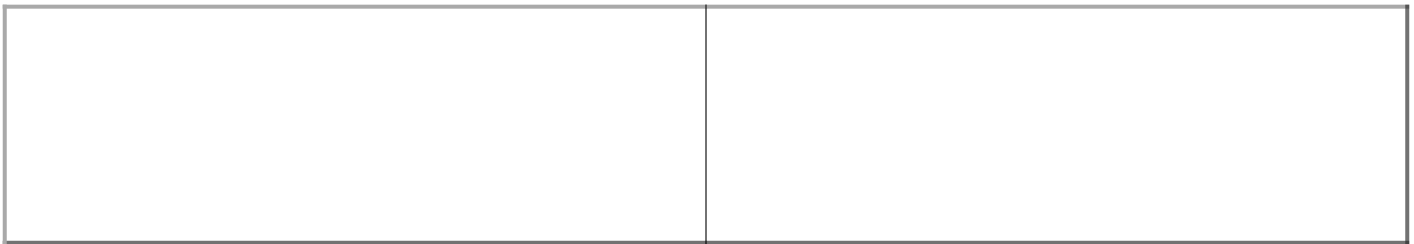
#### 4. Citra Satelit Cuaca



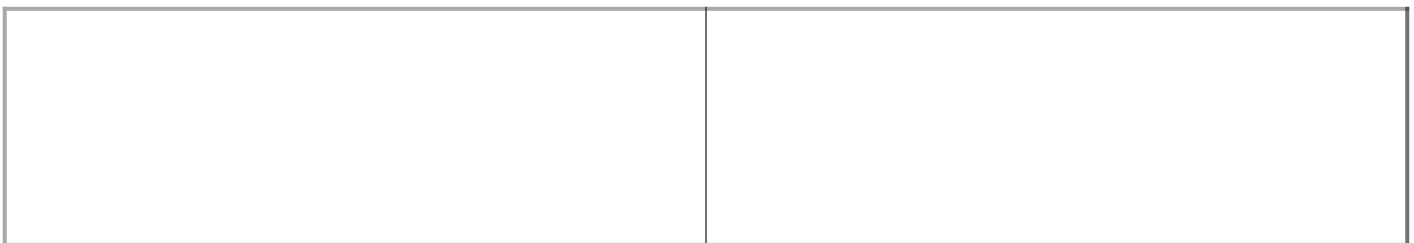
#### 5. Citra Radar



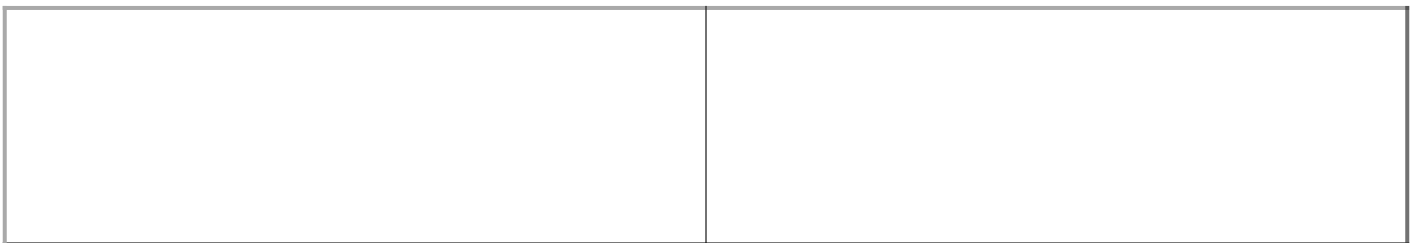
6. Peta Isohyet



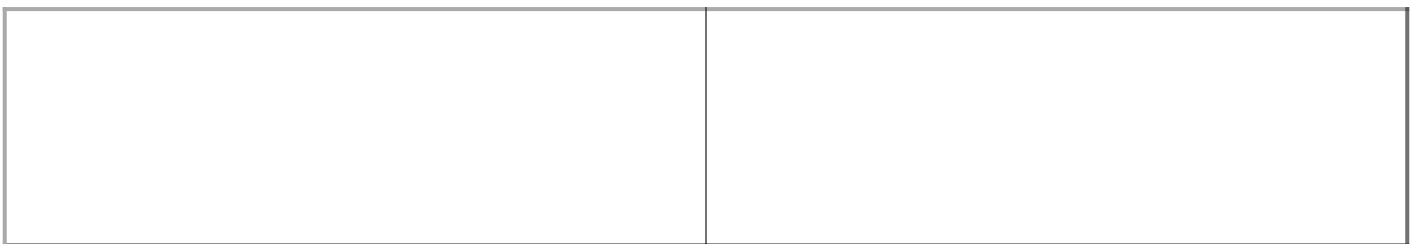
7. Peta GSMAP



8. Profil Udara Atas



9. Data Sinoptik



## 10. Lintasan Siklon Tropis

--	--


## 11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

## 12. Indeks Lokal

--	--

## 13. Lainnya

<b>LOKASI</b>		<b>WAKTU</b>  28 Maret 2026 pukul 11.51 WIB dan 12.53 WIB	<b>SMS BLAST</b>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>#</th> <th>Time</th> <th>Authority</th> <th>Level</th> <th>Disaster</th> <th>Sender</th> <th>SMS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2026-03-28 11:51:29</td> <td>Meteorologi</td> <td>WASPADA</td> <td>Cuaca Ekstrim</td> <td>Komdigi/BMKG</td> <td>BMKG:28Mar26 WASPADA cuaca ekstrem mulai 11:57 WIB hingga 1jam ke depan di KAB. KULON PROGO. Detil: <a href="https://nowcasting.bmkg.go.id/bs/yogya/">https://nowcasting.bmkg.go.id/bs/yogya/</a></td> </tr> </tbody> </table> <b>SMS Blast Summary</b> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px;"> <p><b>Waspada</b></p> <p>BMKG: 28Mar26 WASPADA cuaca ekstrem mulai 12:53 WIB hingga 1jam ke depan di SELATAN BAWAUL, GUNUNGKIDUL, Detil: <a href="https://nowcasting.bmkg.go.id/bs/yogya/">https://nowcasting.bmkg.go.id/bs/yogya/</a></p> <p>2026-03-28T10:55:00.000Z <span>OK</span> <span>✖</span></p> </div>	#	Time	Authority	Level	Disaster	Sender	SMS	1	2026-03-28 11:51:29	Meteorologi	WASPADA	Cuaca Ekstrim	Komdigi/BMKG	BMKG:28Mar26 WASPADA cuaca ekstrem mulai 11:57 WIB hingga 1jam ke depan di KAB. KULON PROGO. Detil: <a href="https://nowcasting.bmkg.go.id/bs/yogya/">https://nowcasting.bmkg.go.id/bs/yogya/</a>
#	Time	Authority	Level	Disaster	Sender	SMS											
1	2026-03-28 11:51:29	Meteorologi	WASPADA	Cuaca Ekstrim	Komdigi/BMKG	BMKG:28Mar26 WASPADA cuaca ekstrem mulai 11:57 WIB hingga 1jam ke depan di KAB. KULON PROGO. Detil: <a href="https://nowcasting.bmkg.go.id/bs/yogya/">https://nowcasting.bmkg.go.id/bs/yogya/</a>											
<b>TANGGAL</b>	28 Maret 2026 sekitar pukul 12.00 - 16.00 WIB																
<b>DAMPAK</b>	Dampak kejadian cuaca ekstrem berupa hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang mengakibatkan bencana hidrometeorologi antara lain : 1. Kapanewon Prambanan 2. Majasem RT 06 RW 26, Madurejo. genting rumah berterbangan TERKONDISI 3. Majasem RT 06 RW 26, Madurejo. atap genting press bagian kamar dan dapur berterbangan TERKONDISI 4. Ngrahu Cepit RT 01 RW 15, Bokoharjo. Joglo roboh TERKONDISI 5. Majasem RT 06 RW 28, Madurejo. genting pres berterbangan dan pecah bagian kamar, dapur dan teras TERKONDISI 6. Marangan RT/RW 01/17, Bokoharjo. Pohon tumbang menutup akses jalan wisata banyunibo TERKONDISI 7. Marangan RT/RW 01/17, Bokoharjo. Pohon tumbang menutup akses jalan kampung TERKONDISI 8. Candi Singo-Majasem RT 005 RW 27, Madurejo. asbes dan genting berterbangan sebagian menimpa genting bagian kamar TERKONDISI Sumber: PUSDALOPS PB BPPBD DIY.																

Berdasarkan analisa streamline tanggal 28 Maret 2026 jam 00.00 UTC  
Terpantau adanya Pusat Tekanan Rendah di Samudera Hindia selatan Jawa Barat yang mengakibatkan terbentuknya “konvergensi” (daerah kumpulan angin) di sepanjang pesisir barat Sumatera dan di pulau Jawa termasuk wilayah DIY Kondisi ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan

Kulon Progo, 28 Maret 2026

Forecaster on Duty,



**Slamet Riyadi**  
NIP. 197812172000121005